

PENGUNAAN TV CARDS (*THEMATIC VOCABULARY CARDS*) UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS

Izmi Khaola Maghfiroh¹⁾*, Yuvita²⁾*, Hery Krisnanto³⁾*

Bidang Studi Bahasa Inggris, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal, Jalan Halmahera KM 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121, Indonesia.

Dosen Bidang Studi Bahasa Inggris, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal, Jalan Halmahera KM 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121, Indonesia.

Guru Bidang Studi Bahasa Inggris, SMP N 1 Pangkah, Jl. Kewadenan Pangkah RT. 06/RW. 04, Pangkah, Kauman, Pangkah, Kec. Pangkah, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, 52471, Indonesia.

E-mail: ppg.izmikhaolamaghfiroh77@program.belajar.id Telp: +629520944630

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan dari pengamatan peneliti yang dilakukan selama observasi kegiatan belajar mengajar oleh guru bahasa Inggris. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwa siswa kesulitan menanggapi pertanyaan guru menggunakan bahasa Inggris. Peserta didik terlihat kebingungan dalam memilih kosa kata bahasa Inggris yang harus digunakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan peserta didik dalam mempelajari kosa kata bahasa Inggris dan untuk mengetahui keefektifan *TV Cards* dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris peserta didik. Untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti merancang penelitian tindakan yang terdiri dari observasi, pre tes, 2 siklus treatment, dan pos tes. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII H SMP N 1 Pangkah tahun pelajaran 2022/2023. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada siswa dalam mengidentifikasi dan mengingat kosa kata bahasa Inggris baru.

Kata kunci: Vocabulary, Reading, Media, TV Card.

THE USE OF TV CARDS (THEMATIC VOCABULARY CARDS) TO IMPROVE ENGLISH VOCABULARY MASTERY

Abstract

This reserach was carried out based on the observations of researchers during the observation of teaching and learning activities by english teacher. Based on the result of observations, resrachers found that the students had difficulty responding to teacher questions using English. Students look confused to choosing the English vocabulary that should be used. The purpose of this study was to find out the students' difficulties in leasrning English vocabulary and to find out the effectiveness of TV cards in increasing students' English vocabulary mastery. To achieve the research objectives, the researcher designed an action research consisting of observation, pre-test, 2 cycles of treatment and post-test. The subject of this study were students of VII H class SMP N 1 Pangkah for the 2022/2023 academic year. The result of this study indicate a significant increase in students' ability to identify and memorize new English vocabulary.

Keywords: Vocabulary, Reading, Media, TV Cards.

1. PENDAHULUAN

Hampir tidak mungkin untuk mengatakan dengan tepat berapa banyak kata yang ada dalam bahasa Inggris. Namun, tetap penting bagi pembelajar bahasa Inggris untuk mempelajari kosakata bahasa Inggris sebanyak mungkin. Gagasan bahwa kosakata merupakan aspek yang menonjol perlu dipertimbangkan dalam pembelajaran bahasa didukung oleh Harmer (1991: 153). Dia mengklaim, jika struktur bahasa membentuk kerangka bahasa, maka kosakatalah yang menjadi organ vital dan dagingnya. Sejalan dengan argumen Harmer, ahli lain menyebutkan, “tanpa tata bahasa sangat sedikit yang dapat disampaikan, tanpa kosakata tidak ada yang dapat disampaikan” (Wilkins dalam Clouston, 1994: 69). Dapat disimpulkan dari pernyataannya bahwa jika kita menghabiskan sebagian besar waktu kita untuk mempelajari tata bahasa, bahasa Inggris kita tidak akan banyak berkembang. Kita akan melihat peningkatan terbesar jika kita mempelajari lebih banyak kata dan ungkapan. Pernyataan Harmer dan Wilkins berarti bahwa kosakata memainkan peran penting dalam belajar Bahasa, memiliki penguasaan kosakata yang kuat akan membantu siswa tidak hanya dalam keterampilan tertentu tetapi dalam keterampilan bahasa apa pun. Ketika siswa memiliki kosakata yang bagus, yang terakhir dapat meningkatkan semua bidang komunikasi, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis (Mukoroli, 2011: 7).

Karena kosakata dianggap sebagai aspek yang sangat penting untuk dimiliki oleh pembelajar bahasa Inggris, penting bagi guru bahasa Inggris untuk membantu siswanya dalam menguasai kosakata untuk mendapatkan kemahiran dalam semua keterampilan yang telah disebutkan oleh peneliti. Namun karena beberapa keterbatasan dan kendala, dalam penelitian ini peneliti hanya akan memfokuskan pada satu keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan membaca.

Dalam melakukan kegiatan membaca, penting bagi siswa untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang kata-kata penting yang terdapat dalam bacaan yang mereka baca. Argumen ini didukung oleh Mukoroli (2011: 4), yang menunjukkan, semakin sulit kata-kata dalam sebuah teks, pemahaman akan teks semakin berkurang. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang kosakata akademik untuk memahami konsep-konsep baru.

Karena perannya yang penting dalam perkembangan membaca, instruksi kosakata telah menjadi bidang penelitian yang baik di bidang pendidikan selama bertahun-tahun (Hanson dan Padua, 2011: 4), dan merupakan bidang di mana peneliti terus mendapatkan wawasan baru. Sayangnya, masalah menakutkan seperti itu tetap ada. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti saat melakukan studi pendahuluan dengan melalui observasi mengajar dan pembagian angket oleh peneliti kepada siswa di salah satu SMP ternama di Kabupaten Tegal yaitu SMP N 1 Pangkah, data tersebut menunjukkan sebagian besar siswa kelas VII H sekolah tersebut mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan mengingat makna dari

kata-kata baru. Artinya mereka menghadapi sebuah masalah dalam penguasaan kosakata. Maka dari itu, penelitian ini dilaksanakan untuk menangani masalah yang teridentifikasi pada kelas tersebut dengan melibatkan media TV (*Thematic Vocabulary*) Cards untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa.

2. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan *Action Research* atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena didalam PTK terdapat pengulangan siklus. Sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam menghadapi masalah yang terjadi di kelas.

Waktu dan Tempat Penelitian (setting penelitian)

Penelitian ini bertempat di kelas VII H SMP N 1 Pangkah dengan lama penelitian 4 bulan sejak bulan Maret 2023 s.d bulan Juni 2023.

Target/Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini merupakan sekelompok siswa kelas VII SMP N 1 Pangkah. Kelas yang peneliti ambil sebagai subjek penelitian adalah kelas VII H dengan jumlah subjek yang terlibat adalah 32 siswa, 15 laki-laki dan 17 perempuan.

Ada beberapa alasan mengambil kelas tersebut sebagai subjek penelitian. Alasan pertama adalah karena guru menyarankan kelas tersebut. Menurutnya, pengelolaan kelas tersebut cukup mudah. Selain itu, kelas tersebut bukan kelas unggulan, sehingga dapat dilihat apakah perlakuan tersebut memungkinkan untuk diterapkan pada kelas yang bahasa Inggrisnya kurang baik.

Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa instrumen dalam mengumpulkan data:

a) Kuesioner

Kuesioner dibagikan dua kali, yaitu sebelum melakukan pre test (ketika peneliti melakukan studi pendahuluan) dan setelah melakukan post test.

b) Pre tes

Pre tes dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengidentifikasi kosakata bahasa Inggris baru yang tersedia dalam teks yang diberikan.

c) Kuis

Kuis secara konsisten dilakukan setelah peneliti memberikan aksi penelitian dimana *TV Card* digunakan sebagai media dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas. Bentuk kuisnya mirip dengan pre test dan post test, hanya berbeda pada kuantitasnya.

d) Pos tes

post test bertujuan untuk mengukur peningkatan yang dilakukan siswa setelah diberikan beberapa perlakuan dengan menggunakan media *TV Card*.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini di bedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang di butuhkan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII H SMP N 1 Pangkah. Data yang di peroleh dari siswa bertujuan untuk mengetahui penguasaan kosakata yang dimiliki siswa. Data sekunder yang di gunakan dalam penelitian ini bersumber dari guru kelas VII H SMP N 1 Pangkah yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal dan penilaian yang di ambil guru selama pembelajaran bahasa Inggris.

Prosedur Penelitian

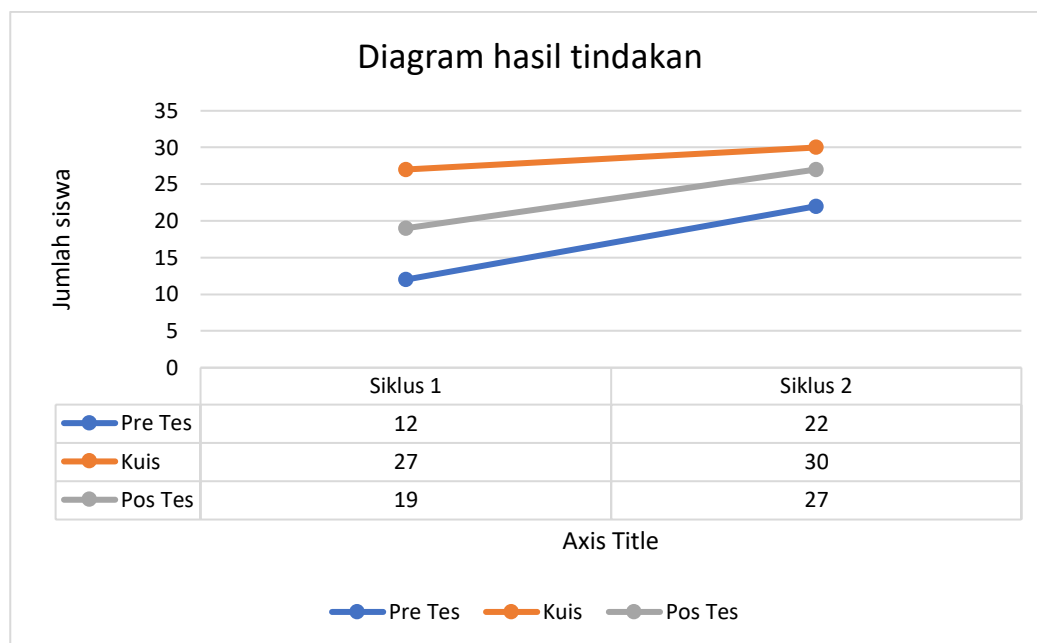
Sesuai prosedur, penelitian dilakukan setidaknya 2 siklus dimana setiap siklus minimal 2 pembelajaran, peneliti memperoleh data pada masing-masing siklus menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Perencanaan (*planning*)
- b. Aksi (*Acting*)
- c. Mengamati (*Observation*)
- d. Refleksi (*Reflection*)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan dari hasil kerja kolaborasi. Hasil tindakan kelas yang telah dilakukan dari sebelum diberi tindakan sampai akhir tindakan siklus II yang dapat memberikan dampak positif untuk proses pembelajaran dan mendorong guru untuk melakukan perbaikan bahkan meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa dengan media *TV Cards* yang signifikan. Penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa mengalami peningkatan diamati dari penelitian tindakan yang telah dilakukan, diperoleh bahwa:

- a) Melatih fokus siswa pada penjelasan guru dalam setiap instruksi, arahan, dan aktivitas pembelajaran di dalam kelas.
- b) Meningkatkan rasa antusias siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru dikarenakan terdapat media pembelajaran baru yang terlihat menyenangkan.
- c) Meningkatkan rasa nyaman dan percaya diri sehingga terbangun interaksi baik antara guru dan siswa maupun antar siswa seperti menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti terkait materi maupun pembelajaran.
- d) Rasa percaya diri siswa yang tumbuh membuat siswa percaya dengan hasil kinerja masing-masing, sehingga dapat mengurangi kemungkinan siswa menyontek pada saat diberikan soal latihan.
- e) Penerapan metode yang menyenangkan dapat mengurangi rasa malas mengikuti pembelajaran pada siswa namun dapat meningkatkan kemungkinan siswa mengobrol satu sama lain diluar materi pembelajaran.



Gambar 1. Diagram hasil tindakan kelas

Selain peningkatan kebiasaan siswa didalam kelas terdapat juga peningkatan signifikan pada penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa. Pada awal siklus I dari total 32 siswa kelas VII H hanya 37,5% yang memiliki penguasaan kosa kata bahasa Inggris yang cukup, kemudian meningkat menjadi 59,3% setelah mendapatkan rangkaian tindakan pada siklus I. Maka dari itu, tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus I memberikan peningkatan hasil penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa kelas VII H sebesar 21,8%. Hasil tersebut cukup baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan pada siklus I seperti masih ditemukan siswa yang malas dan merasa bosan dengan pembelajaran yang diberikan sehingga hasil tindakan belum maksimal sehingga diperlukan rencana tindak lanjut untuk pelaksanaan siklus II.

Dikarenakan masih terdapat kekurangan pada siklus sebelumnya, maka peneliti mengadakan tindakan siklus II. Berdasarkan hasil tindakan siklus II menunjukkan bahwa, pada awalnya hanya 68,8% dari total 32 siswa kelas VII H SMP N 1 Pangkah yang sudah tuntas dan memiliki penguasaan kosa kata bahasa Inggris yang baik. Setelah diberikan tindakan pada siklus II, hasil akhir menunjukkan 84,3% siswa kelas VII H tuntas dan dapat menguasai kosa kata bahasa Inggris dengan baik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil tindakan siklus II memberikan peningkatan sebanyak 15,5% dari sebelum tindakan. Sedangkan dari data hasil kedua siklus yang telah dilaksanakan, terdapat peningkatan signifikan sebanyak 46,8% dari kemampuan penguasaan bahasa Inggris siswa sebelum mendapatkan tindakan hingga akhir siklus.

4. SIMPULAN

Setelah menganalisis hasil penelitian pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa:

- a) Perkembangan siswa selama kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media *TV Cards* sudah baik. Prestasi mereka dalam mengidentifikasi dan mengingat kosa kata baru juga meningkat. Hal ini didukung oleh perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah tindakan penelitian yang meningkat hingga 46,8%. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh minat mereka terhadap media yang digunakan dan aktivitas melalui permainan. Berdasarkan peningkatan yang signifikan yang dilakukan oleh siswa, peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis kerja, “Kartu TV efektif untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa kelas tujuh”, diterima. Sebaliknya, hipotesis nol, “TV Card tidak efektif untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa kelas tujuh” tidak diterima.
- b) Media berupa *TV Cards* dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam mengidentifikasi dan mengingat kosakata bahasa Inggris yang baru dengan memberikan gambar dan warna yang menarik sehingga mereka tidak merasa bosan dalam mempelajari kosakata. Itu sebabnya siswa mengikuti kegiatan dengan antusias, dan yang paling penting adalah mereka dapat mengingat kata-kata baru dengan lebih mudah.

Maka dari itu untuk tindakan yang lebih efektif, peneliti menyarankan kepada guru untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif, guru diharapkan mampu membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, menyenangkan dan edukatif. Guru yang baik harus kompeten dalam memilih media yang menarik yang sesuai dengan materi untuk siswa sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuannya, terutama dalam penguasaan kosa kata bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Harmer, Jeremy. 1991. *The Practice of English Language Teaching*. New York: Longman.
- Padua, Jennifer F.M, and Susan Hansen. 2011. *Teaching Vocabulary Explicitly. Honolulu: Pacific Resources for Education and Learning*.
- Clouston, Michael Lessard. 1994. *Challenging Student Approaches to ESL Vocabulary Development*.
- Mukoroli, Joseph. 2011. *Effective Vocabulary Teaching Strategies for the English for Academic Purposes ESL Classroom*. AYMAT Individual Thesis/ SMAT IPP Collection.